

ABSTRAK

Asri Patiar Br Regar. Nim 3173331003. Analisis Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Nanas Di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui karakteristik lahan pertanian tanaman nanas yang meliputi suhu, ketersediaan air, daya menahan unsur hara, kondisi perakaran, ketersediaan unsur hara, dan topografi di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. 2) menganalisis kelas kesesuaian lahan pertanian untuk tanaman nanas di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2021. Populasi seluruh lahan kering di Kecamatan Pangaribuan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan jenis tanah dan penggunaan lahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran, analisis laboratorium, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) lahan pertanian untuk tanaman nanas di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara memiliki karakteristik lahan yang bervariasi dan (2) kelas kesesuaian lahan di Kecamatan Pangaribuan berada pada N dan S3. Karakteristik lahan meliputi suhu rata-rata tahunan 19.34°C dengan curah hujan tahunan 2290 mm/tahun. Dalam kondisi perakaran kedalaman efektif sekitar >90 cm dengan kriteria dalam dan tergolong mempunyai drainase yang baik, bertekstur lempung berpasir (ak), pasir berlempung (k), serta pasir (k). Daya menahan unsur hara bahwa KTK tersedia di daerah penelitian 11,23-24,53 me/100gr dengan rentang rendah-sedang dan pH tanah berkisar 6,4-6,9 yaitu agak asam- netral. Untuk ketersediaan unsur hara mempunyai kandungan nitrogen 0,13%-0,43%, kandungan fosfor 0,70 ppm-15,87 ppm, kandungan kalium 0,17 me/100gr-1,90 me/100gr. Pada kualitas lahan berupa topografi memiliki lereng berkisar 1.189-1.240 mdpl. (2) Kelas kesesuaian lahan pertanian N atau tidak sesuai dengan faktor penghambat adalah tekstur tanah, curah hujan, topografi dan ketersediaan unsur hara. Kelas kesesuaian lahan pertanian S3 atau sesuai marginal dengan faktor penghambat adalah curah hujan, topografi, dan ketersediaan unsur hara.